WISHLIST

by Fixtal

Category: Dreamgirls
Genre: Hurt-Comfort
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-08 17:27:03
Updated: 2016-04-08 17:27:03
Packaged: 2016-04-27 20:45:38
Rating: T
Chapters: 1
Words: 459
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: "apa yang akan jongin katakan?"/ "hyung ada yang ingin aku bicarakan?"/ "aku dan baekhyun juga pernah mengalaminya kyung"/ kaisoo slight chanbaek

WISHLIST

Hai! Ini ff pertama yg di publish di fixtal /? /apaan sih ganyambung dor/. Ini ff coba coba alias masih amatiran gitu, yang buat juga ga satu orang tapi dua orang hahhaha. Ide sih sebenernya banyak tapi gatau cara nulisnya gimana, jadi buat yang baca dimengerti lah ya. Meskipun rada ga nyambung gitu alurnya. Tapi intinya KALIAN HARUS NGERTI DISINI KAISOO GIMANA ahahhaha.! Happy reading ya

Kyungsoos POV

Aku tak mengerti. Pasalnya, Jongin tak menceritakan sesuatu yang menyangkut hal seperti ini padaku. Namun, jika diingat kembali, Jongin pernah bersikap aneh kepadaku beberapa hari yang lalu tepatnya hari dimana K-Friends concert diadakan.

Sore itu semua member terlihat sibuk. Ada yang sedang mengisi energinya, ada yang sedang berlatih atau ada pula yang sedang menata penampilannya.

"Hyung, ada yang ingin kubicarakan denganmu nanti." Kata Jongin yang saat itu sedang duduk tak jauh dari tempat dudukku . Otomatis aku menoleh mengarahkan pandanganku padanya. Hahhhhh mata itu memang tak bisa aku tolak pesonanya. Tatapan nya yang begitu manis. Aku meringis berfikir apa benar yang dikatakan shipper shipper kadi diluar sana kalau tatapan jongin padaku memang berbeda. Melamun , itu yang aku lakukan sampai Noona yang sedang meriasku pun menegur. Akhirnya aku hanya membalas Jongin dengan sebuah senyuman.

Aku menebak-nebak, hal apa yang mungkin akan ia bicarakan. Ini aneh, sebelumnya Jongin tak pernah berbicara dengan nada serius seperti itu padaku.

Saat Noona yang meriasku sudah selesai, aku segera menghampiri Jongin yang terlihat gelisah di sebuah sofa.

"Waeyo Jongin-ah?" Kupaksakan sebuah senyuman agar Jongin tidak merasa semakin gelisah. "Ah begini hyung, sebenarnya-" belum selesai Jongin berbicara, manajer hyung yang saat itu memasuki ruang tunggu dengan raut gelisah menarik perhatian para member.

Suho selaku leader segera berjalan menghampiri manajer hyung. "Hyung, apa terjadi sesuatu?" Setelah manajer hyung menstabilkan deru nafasnya, ia mulai menyampaikan suatu hal yang sangat penting. Entahlah aku tak terlalu mendengarnya saat itu. Fikiranku terfokus pada apa yang akan Jongin katakan padaku tadi.

.

Suasana di dalam mobil terlihat tenang. Ada apa ini? Biasanya Chanyeol dan Baekhyun akan terdengar berisik dikala seperti ini.

Setetes demi setetes air hujan mulai turun mengenai kaca jendela mobil. Aku teringat akan artikel yang kubaca tadi pagi.

"Sudah Soo, jangan diingat ingat lagi artikelnya." Baekhyun hyung tersenyum sangat manis. Aku tersentuh. Kurasa aku tahu mengapa suasana di mobil terasa tenang sekali. Ya, mungkin ini hanya anggapanku, menurutku mereka mengkhawatirkanku.

"Aniya hyung aku tak memikirkannya kok" kupksakan sebuah senyuman untuknya. Baekhyun hyung terlihat menghela nafasnya, "Kau harus percaya padanya Soo. Hyung tahu ini hanya settingan, sama seperti Hyung dahulu."

Setelah mendengarkan kalimat terakhir Baekhyun hyung, ada setitik harapan kecil yang muncul. Kutarik sudut-sudut bibirku, membentuk sebuah senyuman kecil.

.

.

.

-TBC-

ini ff pertama jadi aku harap kalian kasih saran ya. Soalnya aku sama temenku nulis beginian juga masih ga bener .

thanksoooo~~~ XOXO

End
file.